

PIKK dan Srikandi PLN Perkuat Sektor Sosial di Tolitoli



KOLABORASI antara Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati (PIKK) serta Srikandi PLN melakukan aksi sosial dan kunjungan pemberdayaan di Kabupaten Tolitoli. FOTO: PLN

SULTENG RAYA - Dalam rangka memperingati Hari Kartini, PT PLN (Persero) melalui Unit Induk Distribusi (UID) Sulawesi Utara, Tengah, dan Gorontalo (Suluttenggo) menunjukkan komitmennya dalam pemberdayaan masyarakat. Melalui kolaborasi antara Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati (PIKK) serta Srikandi PLN, serangkaian aksi sosial dan kunjungan pemberdayaan digelar di Kabupaten Tolitoli untuk mengobarkan semangat emansipasi yang berdampak nyata.

Kegiatan diawali dengan misi kemanusiaan ke Yayasan Ihsanul Ummah di Desa Buntuna. Dalam kunjungan tersebut, rombongan yang dipimpin langsung oleh Ketua PIKK UID Suluttenggo menyerahkan bantuan tali kasih sebagai bentuk dukungan moral dan materiil bagi anak-anak di yayasan tersebut. Suasana hangat menyelimuti pertemuan ini, mempertegas sisi humanis PLN di tengah tugas utamanya melistriki negeri.

Baca PIKK Hal. 7

Bukan Sekadar Mengajar, Guru Harus Jadi Inspirasi Bagi Siswanya

SULTENG RAYA - Menjadi guru di era sekarang ternyata punya tantangan yang jauh lebih besar daripada sekadar memastikan siswa hafal rumus atau jago membaca.

Menurut Safrudin, S.Pd., M.Pd., seorang pengajar di SDN 25 Banawa, esensi pendidikan yang paling dalam justru terletak pada hal yang sering kali tidak tertulis di buku teks yaitu inspirasi dan keteladanan.

Bagi Safrudin, mengajar dengan cara yang hebat di dalam kelas memang penting. Namun, itu barulah setengah dari tugas seorang pendidik.

Baginya, guru sejati adalah mereka yang kehadirannya mampu menyalaikan semangat di dalam diri siswa-siswanya.



Baca GURU Hal. 7

Safrudin



BUPATI Poso Verna G.M. Inkiriwang. FOTO: ANTARA/KOMINFO POSO

Pemkab Poso Perkuat Upaya Percepatan Penurunan Stunting

SULTENG RAYA - Pemerintah Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah, memperkuat upaya pencegahan dan percepatan penurunan stunting melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Tematik Stunting. "Anak yang mengalami stunting berisiko menghadapi hambatan pertumbuhan, perkembangan kognitif yang tidak optimal, serta penurunan produktivitas di

Baca PEMKAB Hal. 7

Wagub Sulteng Tinjau Kesiapan Asrama Haji, 1.751 Jemaah Siap Berangkat



WAGUB SULTENG, Reny A Lamadjido meninjau kesiapan Asrama Haji Transit Palu memastikan kesiapan fasilitas dan layanan CJH. FOTO: IST

SULTENG RAYA - Wakil Gubernur Sulawesi Tengah, dr. Reny A. Lamadjido, meninjau langsung kesiapan Asrama Haji Transit Palu yang berlokasi di Jalan WR Supratman, Selasa (5/5/2026).

Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan seluruh fasilitas dan layanan bagi ca-

lon jemaah haji asal Sulawesi Tengah telah siap digunakan menjelang musim haji 2026.

Sebanyak 1.751 jemaah haji asal Sulawesi Tengah dipastikan siap diberangkatkan tahun ini. Para jemaah dijadwalkan mulai masuk asrama sehari sebelum keberangkatan, yakni pada 7 Mei 2026.

Adapun kloter pertama akan diberangkatkan pada 8 Mei 2026 menuju em-

barkasi Balikpapan. Secara keseluruhan, jemaah dibagi dalam lima kelompok terbang, mulai dari Kloter 9-BPN hingga Kloter 13-BPN. Pada kloter terakhir, turut bergabung sekitar 40 jemaah dari Kalimantan Timur.

Wakil Gubernur juga bertemu dengan Kepala Kantor

Wilayah Kementerian Haji Sulawesi Tengah, Muchlis Aseng, guna memastikan kesiapan berbagai fasilitas penunjang, mulai dari kamar jemaah, kantin, dapur, hingga armada bus yang akan digunakan untuk mobilisasi jemaah.

Baca WAGUB Hal. 7

Polisi Terapkan Sistem Buka-Tutup di Desa Balinggi



BANJIR di jalur Trans Sulawesi Desa Balinggi, Senin (4/5/2026). FOTO: IST

SULTENG RAYA - Banjir merendam ruas Jalan Trans Sulawesi di

Dusun Palasari, Desa Balinggi, Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong, Senin (4/5/2026).

Genangan air setinggi 30 hingga 50 sentimeter menutup badan jalan akibat meluapnya Sungai Uwetua. Banjir dipicu hujan berin-

tensitas tinggi yang menguyur wilayah pegunungan di sekitar Desa Balinggi dan perbatasannya dengan Desa Tolai, Kecamatan Torue. Meski tidak menyebabkan jalur terputus total, arus lalu lintas di jalan nasional tersebut sempat mengalami

kemacetan.

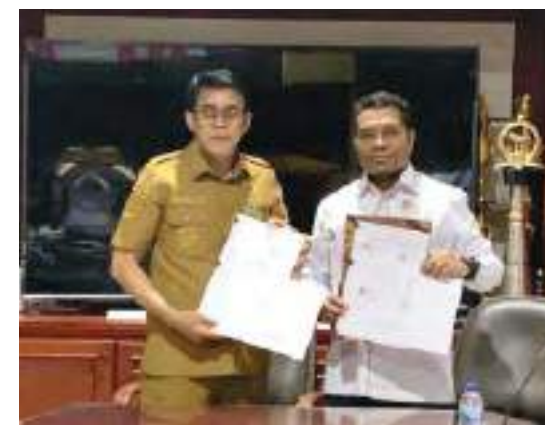
Aparat kepolisian bersama instansi terkait memberlakukan sistem buka-tutup untuk mengurai kepadatan kendaraan dan menjaga keselamatan pengguna jalan.

Kapolsek Sausu, IPTU Yakobus Mangopo, S.H.,

mengatakan pihaknya langsung turun ke lokasi setelah menerima laporan warga. Personel melakukan pengaturan lalu lintas serta berkoordinasi dengan pemerintah desa setempat.

Baca POLISI Hal. 7

Pemda - PA Parigi Teken Kerja Sama Percepat Layanan Hukum



BUPATI Parigi Moutong, Erwin Burase (kiri) bersama Ketua Pengadilan Agama Parigi, Sukahata Wakano memperlihatkan nota kerjasama yang sudah ditandatangani di Ruang Rapat Bupati, Senin (4/5/2026). FOTO: DINAS KOMINFO PARIGI MOUTONG

SULTENG RAYA - Pagi itu, suasana Ruang Rapat Bupati Parigi Moutong terasa lebih khidmat dari biasanya. Di hadapan sejumlah pejabat dan pemangku kepentingan, Bupati Parigi Moutong, H. Erwin Burase, menorehkan tanda tangan pada sebuah dokumen penting - Nota Kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Parigi Moutong dan Pengadilan Agama Parigi, Senin (4/5/2026).

Bukan sekadar seremoni, penandatanganan itu menjadi penanda langkah baru dalam mendekatkan akses keadilan kepada masyarakat, terutama bagi mereka yang selama ini berada di pinggiran layanan hukum.

Baca PEMDA Hal. 7

Empat Tersangka Diringkus, 48 Ribu Pil THD Disita

SULTENG RAYA - Satuan Reserse Narkoba Polresta Palu menungkap kasus dugaan tindak pidana peredaran obat keras jenis Trihexyphenidyl (THD) dalam jumlah besar di wilayah Kota Palu.

Pengungkapan ini bermula dari informasi masyarakat terkait aktivitas transaksi obat keras ilegal. Menindaklanjuti laporan tersebut, tim Satresnarkoba melakukan penyelidikan hingga berhasil melakukan penangkapan pada Senin (27/4/2026) sekira pukul 22.30 Wita di Jalan Setia Budi, Lorong Delima, Kelurahan Talise, Kecamatan Mantikulore.

Dua terduga pelaku berinisial IBA dan ABSS diamankan di lokasi tersebut. Dari hasil penggeledahan, petugas menemukan barang bukti sebanyak 48 paket besar yang diduga obat keras jenis THD dengan total sekitar 48.000 butir.

Pengembangan kemudian dilakukan pada Selasa (28/4/2026) sekitar pukul 14.00 Wita di Jalan Kangguru, Kelurahan Talise. Polisi kembali mengamankan satu terduga pelaku berinisial SABA. Dari hasil pengembangan, turut terungkap keterlibatan satu pelaku lain berinisial FSAS yang diduga

bagian dari jaringan peredaran.

Selain itu, polisi juga mengamankan tiga kotak dos berwarna coklat serta tiga unit handphone sebagai barang bukti pendukung.

Kasat Resnarkoba Polresta Palu, Kompol Usman, S.H., menyampaikan bahwa pengungkapan ini merupakan bentuk komitmen kepolisian dalam memberantas peredaran obat keras ilegal di Kota Palu.

"Peredaran obat keras tanpa izin sangat berbahaya bagi masyarakat, khususnya generasi muda. Kami akan terus melakukan penindakan tegas terhadap para pelaku," ucap Usman.

Ia juga menegaskan bahwa pihaknya akan terus mengembangkan kasus ini untuk membongkar jaringan yang lebih luas. "Kami tidak akan berhenti sampai di sini. Pengembangan terus dilakukan guna mengungkap pemasok dan jaringan lain yang terlibat dalam peredaran obat keras ini," ujarnya.

Para terduga pelaku dijerat dengan Pasal 436 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Saat ini, penyidik masih melakukan pemeriksaan intensif serta melengkapi berkas perkara. AMR



KASAT Resnarkoba Polresta Palu, Kompol Usman, saat menunjukkan barang bukti berupa ribuan pil THD yang disita dari empat orang tersangka, Selasa (5/5/2026). FOTO:HUMAS POLRESTA PALU

Lecehkan Jurnalis, Mantan Direktur RSUD Undata Dikecam

SULTENG RAYA - Berita Foto Indonesia (PFI) Palu mengecam tindakan pelecehan yang telah dilakukan mantan Direktur RSUD Undata, drg. Herry Mulyadi, yang telah melontarkan kata-kata yang tidak pantas kepada seorang wartawan media daring (online) Global Sulteng, Rian Afdal, saat hendak dikonfirmasi terkait kebijakan jasa pelayanan tenaga kesehatan (Nakes) semasa drg. Herry menjabat.

Divisi Advokasi Berita Foto Indonesia (PFI) Palu, Josua Marunduh mengatakan, sebagai seorang pejabat publik, tindakan yang dilakukan drg. Herry dinilai telah mencederai prinsip keterbukaan informasi dan mencerminkan sikap arogan.

"Apalagi saat itu, jurnalis tersebut (Rian) sedang menjalankan tugasnya untuk mengkonfirmasi terkait pemberitaan," jelas Josua.

Atas peristiwa tersebut, maka PFI Palu menyatakan sikap sebagai berikut, menyesalkan dan mengecam tindakan drg. Herry Mulyadi yang mengucapkan kata "bodoh" kepada

saudara Rian Afdal, karena hal tersebut merupakan bentuk pelecehan terhadap kerja jurnalistik.

Kemudian, tindakan tersebut sangat bertentangan dengan UU Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers (UU Pers) yakni pasal Pasal 18 ayat (1) UU Pers dimana menghalangi wartawan melaksanakan tugas jurnalistik dapat dipidana 2 tahun penjara atau denda paling banyak Rp500 juta.

Ketiga, mendesak Pemerintah Sulawesi Tengah dalam hal ini Gubernur Sulawesi Tengah untuk mengevaluasi terkait cara dan pola komunikasi publik pejabat dilingkup satuan kerja perangkat daerah serta meminta seluruh instansi pemerintahan di Sulteng, untuk menjunjung tinggi prinsip transparansi dan keterbukaan informasi publik, sesuai amanat UU 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Menyikapi peristiwa itu, drg. Herry Mulyadi juga telah mengirimkan surat permohonan maaf, dimana isi suratnya adalah menyampaikan permohonan maaf

yang sebesar-besarnya, tulus, dan tanpa syarat kepada wartawan /jurnalis Kota Palu, atas tindakan dan ucapan spontanitas yang tidak pantas yang telah dilakukan pada sesi wawancara.

Insiden itu terjadi pada Senin (4/5/2026) di Aula RS Undata Palu, saat itu Rian (Global Sulteng) melakukan peliputan pelantikan, dimana acara tersebut dihadiri sejumlah pejabat termasuk Kepala DP2KB Sulteng, drg. Herry Mulyadi.

Usai acara pelantikan, Rian mendekati drg. Herry dan hendak wawancara terkait terkait pedoman teknis pembagian jasa pelayanan yang dia (Herry) keluarkan pada saat menjabat sebagai Direktur di RSUD Undata.

Awalnya pembicaraan berlangsung baik, bahkan Herry menyarankan agar Rian menanyakan terkait aturan itu di bagian keuangan RSUD Undata. Setelah Rian mencoba mendalami informasi itu, tiba-tiba drg. Herry bernada tinggi dan melontarkan kata "bodoh" kepada Rian. AMR



SEJUMLAH jurnalis di Kota Palu, saat memperingati Hari Kebebasan Pers, salah satu tuntutan menolak tindakan intimidasi terhadap kerja-kerja jurnalis, belum lama ini. FOTO:KIRIMAN UCHIN



KAJATI Sulteng, Zullikar Tanjung saat melantik dua pejabat di Kejati Sulteng, Selasa (5/5/2026) di Aula Abdul Azis Lamadjido Kantor Kejati Sulteng. FOTO: PENKUM KEJATI SULTENG

Baru Bertugas, Zullikar Lantik Dua Pejabat Kejati Sulteng

SULTENG RAYA - Belum lama menjabat, Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sulawesi Tengah, Zullikar Tanjung S.H., M.H langsung melaksanakan pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan terhadap Asisten Pembinaan Kejati Sulteng serta Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Parigi Moutong (Parmout), bertempat di Aula Abdul Azis Lamadjido Kantor Kejati Sulteng, Selasa (5/5/2026).

Pelantikan ini merupakan bagian dari upaya penyeragaman organisasi sekaligus penguatan kinerja institusi dalam menjawab tantangan penegakan hukum yang semakin dinamis.

Dalam sambutannya, Kajati menegaskan bahwa rotasi jabatan di lingkungan kejaksaan merupakan refleksi sikap institusi dalam

meningkatkan kinerja serta memberikan pelayanan prima kepada masyarakat.

Ia menekankan bahwa dinamika bangsa dan negara saat ini menuntut aparat penegak hukum untuk mampu menghadirkan penegakan hukum yang tidak hanya berorientasi pada kepastian, tetapi juga kemanfaatan, serta turut mendukung kebangkitan ekonomi nasional.

Lebih lanjut, Zullikar sampaikan bahwa pengisian jabatan dilakukan melalui evaluasi mendalam dengan mempertimbangkan profesionalitas dan integritas para pejabat selama menjalankan tugas.

"Oleh karena itu, pejabat yang dilantik diyakini sebagai sosok yang tepat untuk menduduki posisi yang tepat, pada waktu yang

tepat, serta mampu mengemban amanah dengan sebaik-baiknya," jelasnya.

Adapun pejabat yang dilantik yakni Dr. Benny Siswanto, S.H., M.H. sebagai Asisten Pembinaan Kejati Sulawesi Tengah menggantikan Fitri Zulfahmi, S.H., M.H dan Dian Herdiana, S.H., M.H. sebagai Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Parigi Moutong (Parmout) menggantikan Purnama, S.H., M.H.

Kepada Asisten Pembinaan yang baru, Kajati menekankan pentingnya pelaksanaan fungsi pembinaan secara menyeluruh, meliputi manajemen, perencanaan pembangunan sarana dan prasarana, pengelolaan kepegawaian, keuangan, serta barang milik negara.

Selain itu, peran strategis dalam pengelolaan data dan

statistik kriminal, pengembangan teknologi informasi, serta pelaksanaan evaluasi dan reformasi birokrasi juga menjadi fokus utama guna mendukung kelancaran tugas seluruh satuan kerja di Kejati Sulteng.

Sementara, kepada Kejari Parmout yang baru dilantik, ditekankan agar mampu mengendalikan kebijakan penegakan hukum secara optimal, baik melalui pendekatan preventif maupun represif yang berintikan keadilan. Selain melaksanakan tahapan penanganan perkara pidana mulai dari penyelidikan hingga eksekusi, juga diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan instansi terkait, serta mengoptimalkan upaya penelusuran, perampasan, dan pengembalian aset negara di wilayah hukumnya. AMR



KEGIATAN penanaman jagung yang dipimpin oleh Kapolsubsektor Mepanga di desa tersebut, Selasa (5/5/2026). FOTO: IST

Kapolsubsektor Mepanga Pimpin Penanaman Jagung Bersama Warga

SULTENG RAYA - Sinergi antara kepolisian dan masyarakat kembali ditunjukkan melalui aksi nyata di sektor pertanian. Pada Selasa (5/5/2026) sekitar pukul 09.00 Wita, Kapolsubsektor Mepanga, Ipd Yayang Luki Ekaryandaru, bersama personel Polsubsektor Mepanga melaksanakan kegiatan penanaman jagung di lahan milik Polri seluas kurang lebih 2 hektare, di Desa Mepanga, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk pemanfaatan aset negara secara produktif, tetapi juga memperkuat hubungan kemitraan

antara polisi dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, personel kepolisian turut terlibat langsung di lapangan bersama warga, mulai dari pengolahan hingga proses penanaman.

Yayang menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Polri dalam mendukung program ketahanan pangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Melalui kegiatan ini, kami ingin mendorong masyarakat agar lebih produktif dalam memanfaatkan lahan yang ada. Selain itu, ini juga menjadi sarana mempererat hu-

ngan antara Polri dan warga binaan," ujarnya. Ia menambahkan, keterlibatan warga dalam pengelolaan lahan tersebut diharapkan mampu memberikan dampak ekonomi yang positif sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga keamanan dan ketertiban lingkungan.

Dengan adanya kegiatan seperti ini, Polri tidak hanya hadir sebagai penegak hukum, tetapi juga sebagai motor penggerak pembangunan di tengah masyarakat, khususnya dalam sektor pertanian yang menjadi salah satu penopang utama ekonomi daerah. AMR

Kesehatan Berkualitas Dimulai dari Akses: Peran CKG di Wilayah Terpencil

KESEHATAN yang berkualitas tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan layanan medis, tetapi juga oleh sejauh mana masyarakat dapat mengakses layanan tersebut. Di wilayah terpencil, persoalan akses masih menjadi tantangan utama yang memengaruhi kualitas hidup dan tingkat kesehatan masyarakat.

OLEH : HARUM KEJORA*

KETIMPANGAN akses layanan kesehatan antara wilayah perkotaan dan daerah terpencil menjadi isu yang terus berulang. Dalam konteks ini, kebijakan yang mampu menjangkau masyarakat hingga ke lapisan paling bawah menjadi kunci untuk mewujudkan pemerataan kesehatan nasional.

Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menekankan bahwa pemeriksaan kesehatan secara rutin, minimal satu kali dalam setahun, merupakan langkah penting dalam mencegah penyakit kronis. Ia menilai bahwa penyakit seperti stroke, jantung, dan gagal ginjal masih menjadi penyebab utama kematian di Indonesia yang sebenarnya dapat dicegah melalui deteksi dini.

Ia juga mengingatkan bahwa banyak masyarakat kerap mengabaikan kondisi kesehatannya karena merasa tidak mengalami gejala berarti. Pa-

dahal, menurutnya, sejumlah penyakit kronis berkembang secara perlahan tanpa tanda awal yang jelas, sehingga baru terdeteksi ketika sudah berada pada tahap lanjut.

Lebih jauh, ia menegaskan bahwa program Cek Kesehatan Gratis (CKG) dirancang untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat tidak hanya datang berobat ketika sakit, tetapi mulai membangun kebiasaan menjaga kesehatan sejak dini.

Ia juga mendorong masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat, termasuk olahraga teratur dan menjaga pola makan. Menurutnya, upaya preventif seperti ini akan sangat efektif jika didukung dengan pemeriksaan kesehatan berkala yang konsisten.

Namun demikian, tantangan terbesar dalam implementasi program seperti CKG di wilayah terpencil bukan hanya soal kesadaran, tetapi

juga keterbatasan akses. Infrastruktur kesehatan yang belum merata serta keterbatasan tenaga medis menjadi kendala yang harus diatasi secara sistematis.

Dalam konteks ini, kehadiran pemerintah daerah menjadi sangat penting untuk memastikan program nasional dapat berjalan optimal di tingkat lokal. Sinergi antara pemerintah pusat dan daerah menjadi faktor penentu dalam menjangkau masyarakat yang selama ini sulit terlayani.

Wakil Gubernur Sulawesi Tengah Reny A. Lamadjido menegaskan bahwa program CKG merupakan bagian dari upaya bersama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Ia melihat bahwa program ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, tetapi juga memiliki implikasi luas terhadap kualitas sumber daya manusia.

Ia juga menekankan bahwa kondisi fisik yang sehat menjadi faktor penting dalam mendukung proses pendidikan. Menurutnya, pelajar dan tenaga pendidik yang sehat akan mampu menjalankan proses belajar mengajar secara optimal, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di daerah.

Pandangan tersebut menunjukkan bahwa kesehatan memiliki keterkaitan erat dengan berbagai aspek pembangunan. Akses terhadap

layanan kesehatan yang baik akan memperkuat fondasi pembangunan manusia secara keseluruhan.

Sementara itu, dari sisi implementasi teknis, Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinkes Sulteng Fatma mengungkapkan bahwa pemanfaatan layanan CKG di Kabupaten Donggala telah mencapai sekitar 19 ribu jiwa dari target 313 ribu penduduk. Capaian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara target dan realisasi yang perlu segera diatasi.

Ia juga menyebutkan bahwa pemerintah daerah menargetkan capaian layanan CKG sebesar 54 persen pada tahun 2026, lebih tinggi dari target nasional yang berada di angka 46 persen. Target ini mencerminkan komitmen daerah untuk memperluas jangkauan layanan kesehatan kepada masyarakat.

Untuk mencapai target tersebut, ia menegaskan bahwa setiap puskesmas diharapkan dapat melakukan pemeriksaan terhadap 35 hingga 40 orang setiap hari. Langkah ini menjadi strategi konkret dalam meningkatkan akses layanan kesehatan secara bertahap.

Namun, ia juga menggarisbawahi pentingnya perubahan pola pikir masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan. Menurutnya, fasilitas seperti puskesmas dan rumah sakit harus dipandang

sebagai tempat untuk menjaga kesehatan, bukan sekadar tempat untuk berobat saat sakit.

Hal ini menjadi tantangan tersendiri, terutama di wilayah terpencil yang masih memiliki keterbatasan informasi dan akses. Oleh karena itu, edukasi kesehatan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari upaya meningkatkan pemanfaatan layanan CKG.

Selain itu, pendekatan berbasis komunitas dapat menjadi solusi efektif dalam menjangkau masyarakat di daerah terpencil. Melibatkan tokoh masyarakat dan tenaga kesehatan lokal akan membantu membangun kepercayaan serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

Dengan demikian, keberhasilan program CKG tidak hanya bergantung pada kebijakan dan fasilitas, tetapi juga pada keterlibatan aktif masyarakat. Ketika akses dan kesadaran berjalan beriringan, maka tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan akan lebih mudah dicapai.

Oleh karena itu, diperlukan komitmen berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk hidup sehat. Dengan akses yang lebih luas dan kesadaran yang meningkat, cita-cita mewujudkan masyarakat sehat dan produktif bukanlah hal yang mustahil.)*

Praktisi Kesehatan Masyarakat

TAJUK

Pertaruhan Independensi KPK

PUTUSAN Mahkamah Konstitusi (MK) yang menyatakan pimpinan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tidak lagi wajib mundur permanen dari profesi asal, tetapi cukup berstatus nonaktif, tampak seperti kompromi yang bijak di atas kertas.

Putusan ini hadir sebagai jalan tengah antara perlindungan hak konstitusional individu dan kebutuhan menjaga independensi lembaga antirasuah. Namun, di balik formulasi yang terdengar moderat itu, tersimpan persoalan mendasar, yakni pertarungan independensi KPK.

MK melalui tafsir barunya terhadap Pasal 29 huruf i dan huruf j Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 mencoba menggeser makna 'melepaskan' menjadi 'nonaktif dari'. Perubahan ini bukan sekadar teknis bahasa hukum, melainkan pergeseran paradigma.

Jabatan pimpinan KPK tidak lagi diposisikan sebagai titik putus total dari afiliasi sebelumnya, tetapi hanya sebagai jeda administratif. Di sinilah persoalan itu bermula, yakni potensi hadirnya loyalitas ganda yang membuka celah intervensi terhadap KPK.

Melihat perjalanan KPK selama ini yang kerap harus berhadapan dengan bandul kekuasaan yang kompleks dan berlipat, risiko tergerusnya independensi KPK ini jelas mengkhawatirkan upaya pemberantasan korupsi itu sendiri. Sejarah mencatat tekanan-tekanan eksternal, baik yang datang dari institusi negara, elite politik, maupun cabang kekuasaan lainnya, telah berulang kali mengguncang fondasi independensi KPK.

Menambahkan satu lapis lagi berupa ikatan profesi yang belum sepenuhnya diputus hanya akan memperberat beban yang sudah sangat berat itu. Konsekuensinya jelas. Ketika perkara yang ditangani KPK bersinggungan dengan institusi asal, bayang-bayang konflik kepentingan akan selalu hadir.

Bahkan jika tidak terjadi intervensi nyata, persepsi publik terhadap potensi intervensi itu sendiri sudah cukup untuk merusak kepercayaan. Padahal, bagi KPK, kepercayaan publik bukan sekadar aset tambahan, melainkan fondasi utama.

Jika masyarakat melihat bahwa pimpinan KPK masih terhubung, meski secara nonaktif, dengan institusi asalnya, maka kepercayaan publik akan mengalami erosi yang pelan tapi pasti. Dan, dalam pemberantasan korupsi, kepercayaan publik bukan aksesori, melainkan bahan bakar utama yang menggerakkan seluruh mesin kerja lembaga tersebut.

Putusan MK seolah menempatkan integritas pimpinan KPK ke depan sebagai benteng utama. Padahal, dalam desain lembaga modern, sistem seharusnya dibangun untuk meminimalkan ketergantungan pada moral personal semata.

Mengandalkan integritas tanpa memperkuat struktur pengamanan justru membuka risiko yang lebih besar. Sebab, individu paling berintegritas sekalipun tidak kebal terhadap tekanan, apalagi dalam sistem yang ambigu.

Karena itu, penguatan pengawasan internal menjadi keniscayaan yang tidak bisa ditawar. Dewan Pengawas (Dewas) KPK harus melampaui peran administratif yang selama ini cenderung pasif. Pengawasan tidak cukup dilakukan setelah pelanggaran terjadi, tetapi harus bergerak proaktif sejak tahap potensi konflik kepentingan mulai terdeteksi.

Dewas harus dipersenjatai dengan instrumen yang jelas untuk memetakan relasi afiliasi pimpinan, menetapkan batasan yang tegas dalam penanganan perkara, serta memastikan tidak ada satu pun keputusan strategis yang terkontaminasi oleh kepentingan institusi asal.

Selain itu, reformasi rekrutmen menjadi agenda yang tidak kalah mendasar. KPK perlu membangun sistem rekrutmen yang benar-benar independen, transparan, dan berbasis meritokrasi penuh, mengingat perlawanan terhadap korupsi tidak pernah menjadi pekerjaan setengah hati.

Tanpa pembenahan dalam pengawasan dan rekrutmen yang bebas intervensi, maka yang dipertaruhkan tidak hanya independensi KPK, tetapi juga kepercayaan publik yang selama ini menjadi benteng terakhir pemberantasan korupsi. *Media Indonesia.

Malas Membaca Buku Hambatan dalam Proses Belajar

DI era yang serba cepat seperti sekarang, kebanyakan orang-orang kurang membaca buku karena adanya media digital yang lebih praktis.

OLEH : MINARNI

OLEH karena itu, kebanyakan pelajar lebih cenderung memilih menonton video singkat di media sosial daripada membaca buku. orang Indonesia menghabiskan waktu sekitar 3 jam lebih di platform seperti TikTok, Instagram, dan WhatsApp. Ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan durasi medsos tertinggi di dunia. (We Are Social & Meltwater).

Sedangkan mengenai tingkat kegemaran membaca masyarakat rata-rata membaca selama 1 jam 35 menit per minggu, yang jika dibagi rata per hari hanya mencapai sekitar 21-22 menit. (perpustakaan nasional). Angka ini tentu sangat berbeda jauh.

Banyak masyarakat lebih gemar bermain sosial media daripada menyisihkan waktunya untuk membaca buku. Dampaknya, muncul rasa malas dalam membaca buku yang tanpa disadari menjadi hambatan serius dalam proses belajar. Membaca buku bukan hanya sekadar melihat tulisan, akan tetapi merupakan proses agar dapat memahami



isi buku serta melatih pemahaman dan kemampuan berfikir.

Ketika orang-orang malas membaca, mereka akan kehilangan kesempatan dalam memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan. Informasi yang diperoleh secara praktis sering kali mudah dilupakan, akan tetapi, berbeda dengan pemahaman dan pengetahuan dalam membaca buku yang lebih efektif.

Selain itu, kebiasaan dalam membaca buku juga berdampak pada kemampuan salam belajar. Banyak nya pelajar kurang dalam membaca buku biasanya mengalami kesulitan



dalam memahami isi buku, mengerjakan tugas, bahkan dalam menyampaikan materi secara lisan maupun tulisan. Hal ini terjadi di karenakan membaca berperan sangat penting dalam memperbaiki kosakata dan memperluas cara berpikir yang lebih sistematis.

Ada beberapa Faktor penyebab malas dalam membaca : mulai kurangnya minat membaca, pengaruh lingkungan sekitar, hingga kebiasaan menggunakan gadget secara berlebihan. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka kualitas pembelajaran akan terus menurun dan berdampak pada rendahnya daya saing di masa depan.

Oleh sebab itu, perlu adanya kesadaran untuk membangun kembali pemaha-

man membaca, terutama di kalangan pelajar. Dukungan dapat di lihat dari lingkungan keluarga, sekolah, dan teman-teman sekitar juga sangat berperan penting dalam membantu mendukung kebiasaan ini.

Membaca adalah kunci utama dalam proses belajar. Tanpa kebiasaan membaca, proses belajar menjadi tidak maksimal. Maka, mengatasi rasa malas membaca bukan hanya pilihan, tetapi kebutuhan bagi siapa saja yang ingin berkembang dan meraih keberhasilan dalam pendidikan. Saya menyarankan agar kita mulai membangun kebiasaan membaca secara perlahan dan konsisten, dengan menyisihkan waktu khusus setiap hari meskipun hanya 20-25 menit.

Saya juga berpendapat bahwa penggunaan media sosial harus dikontrol agar tidak berlebihan, sehingga waktu yang ada bisa dimanfaatkan untuk membaca buku atau mencari sumber bacaan yang bermanfaat. Selain itu juga, adanya dukungan dari lingkungan sekitar, baik keluarga, sekolah, maupun teman, untuk menciptakan suasana yang mendorong minat baca, seperti membuat kelompok diskusi atau berbagi rekomendasi buku. Dengan begitu, kebiasaan membaca dapat tumbuh dan membantu meningkatkan pemahaman serta kualitas belajar ke arah yang lebih baik. *Penulis merupakan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Datokarama Palu.*

TRIMEDIA GROUP

PENERBIT:

PT. Trimedia Sulteng Mandiri
No. Rek. Bank Sulteng, An. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Acc. 001010770011, Rek.BSI No. 728273443 a.n. PT. Trimedia Sulteng Mandiri
Rek. Bank Mandiri, No. 151-00-1205223-6
An. PT. TRIMEDIA SULTENG MANDIRI
PERWAKILAN JAKARTA: Jl. Tebet Timur IV F No. 6 Jakarta Selatan
(Ahmad Avenus Toana, Sudarsono, Syafiq, Agung Ramadhan)
PERCETAKAN: TRIMEDIA GROUP
(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

WARTAWAN HARIAN SULTENG RAYA, DIBEKALI KARTU PERS/SURAT TUGAS DAN NAMANYA TERCANTUM DALAM BOX REDAKSI

PENDIRI/PIMPINAN UMUM: Tri Putra Toana. **DEWAN MANAJEMEN TRIMEDIA :** Tri Putra Toana, Temu Sutrisno, Mahmud Matangara.

PIMPINAN PERUSAHAAN: Suyanto. **PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** Irwan.

REDAKTUR: Amiluddin, Andi Nurhidayat, Rahmat Kurniawan. **STAF REDAKSI:** Irwan, Andi Nurhidayat, Amiluddin, Amar Sakti, Andi Besse Rahmat Kurniawan, Helmy Jatmika. **SEKRETARIS REDAKSI:** Jane Lestari Parabak

LITBANG: A. Madukelleng, Fery, Hangga Nugracha. **BIRO DONGGALA:** Wahid Agus. **BIRO SIGI:** Feri Fadli. **BIRO PARMOUT:** Aslan Laeho. **BIRO TOUNA:** Budi.

BIRO POSO: Syamsuyadi. **BIRO BALUT:** - **BIRO MOROWALI:** Intan. **BIRO MOROWALI UTARA:** Ivan Tagora. **BIRO TOLITOLI:** Rustam.

BIRO BANGKAP: Pariaman Tambunan (Kepala Biro). **BIRO BANGGAI:** Pariaman T.

DESIGN & ARTISTIK: Azwar Anas (Manajer), Feryanto, Wiwis. **PEMASARAN/SIRKULASI:** Narwanro, Zainuddin L, Eko Margianto. **KEUANGAN:** Febrianti.

EMAIL: sultengraya7h@gmail.com, sultengraya@gmail.com **TARIF IKLAN:** Warna (FC) Rp. 45.000/mmk. Hitam Putih (BW) Rp.30.000/mmk.

ALAMAT REDAKSI: Jl. Rusa No. 36 **TLP:** 0451 4012 445 **ALAMAT PERCETAKAN:** Jl. Rusa No.36 Palu.

Vale Pomalaa Bantu Korban Bencana



PENYALURAN bantuan kepada warga terdampak angin puting beliung dan banjir di Desa Huko-huko, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Ahad (3/5/2026). FOTO: ISTIMEWA

SULTENG RAYA - PT Vale Indonesia Tbk melalui Indonesia Growth Project (IGP) Pomalaa menunjukkan kepedulian dengan menyalurkan bantuan kepada warga terdampak angin puting beliung dan banjir di Desa Huko-huko, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Ahad (3/5/2026).

Adapun bantuan yang disalurkan yakni paket sembako senilai Rp1,6 juta per keluarga, terdiri dari beras 50 kilogram, telur, teh, minyak goreng, serta sarung sebanyak lima lembar.

Selain itu, perusahaan juga menyiapkan bantuan material bangunan senilai Rp5 juta per rumah yang

saat ini sedang dalam proses pengadaan.

Kepala Desa Huko-Huko, Sahabuddin yang hadir langsung pada prosesi penyaluran bantuan tersebut menyampaikan apresiasi atas respon cepat PT Vale dalam membantu warga desa yang terdampak bencana.

"Kami sangat berterima kasih atas perhatian dan bantuan dari PT Vale. Kehadiran mereka sangat berarti bagi warga kami yang sedang mengalami musibah," ujar Sahabuddin.

Respon tanggap bencana juga dilakukan Perusahaan Desa Pesouha Senin malam, 4 Mei 2026. Mel-

alui tim Emergency Response, perusahaan langsung menurunkan armada mobil pemadam untuk membantu warga membersihkan lumpur yang menggenangi rumah, pekarangan, hingga gorong-gorong.

Salah seorang warga Desa Pesouha, Iswan, mengapresiasi langkah cepat tersebut. Ia menyebut kehadiran PT Vale sangat membantu masyarakat di tengah situasi darurat. "PT Vale sangat cepat membantu warga yang tertimpa musibah. Kami benar-benar merasakan manfaatnya," ungkap Iswan.

Senior Coordinator Stakeholder Relation Pomalaa

PT Vale Indonesia, Adam Chalid, menegaskan bahwa langkah cepat ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk selalu hadir di tengah masyarakat, terutama dalam situasi darurat.

"Kami di PT Vale berkomitmen untuk selalu responsif terhadap kondisi yang dihadapi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Kehadiran kami bukan hanya dalam program pengembangan, tetapi juga memastikan masyarakat mendapatkan dukungan cepat saat terjadi bencana. Ini adalah bagian dari tanggung jawab sosial dan kepedulian kami," jelasnya. RHT

BRILink Agen Tembus 1,18 Juta per Maret 2026, Jangkauan Lebih dari 80% Desa di Indonesia

SULTENG RAYA - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus memperluas jangkauan layanan keuangan melalui jaringan BRILink Agen yang tersebar luas di berbagai wilayah Indonesia. Kehadiran BRILink Agen membuat layanan keuangan semakin dekat dengan aktivitas masyarakat.

Hingga akhir Maret 2026, jumlah BRILink Agen telah mencapai lebih dari 1,18 juta agen yang tersebar di 66.450 desa atau lebih dari 80% total desa di Indonesia. Jangkauan tersebut memperkuat peran BRILink Agen sebagai jaringan layanan keuangan berbasis kemitraan di tingkat desa.

Sepanjang Triwulan I 2026, BRILink Agen pun mencatatkan volume transaksi mencapai Rp420 triliun. Aktivitas tersebut menegaskan peran BRILink Agen sebagai salah satu kanal utama masyarakat dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan, serta turut berkontribusi terhadap fee based income (FBI) BRI yang mencapai Rp459 miliar.

Direktur Micro BRI Akhmad Purwakajaya menyampaikan bahwa BRILink Agen menjadi kanal utama BRI dalam menjangkau kebutuhan transaksi masyarakat secara luas.

"BRILink Agen menjadi salah satu andalan BRI dalam menjangkau kebutuhan transaksi masyarakat di berbagai wilayah. Jaringan ini menghadirkan layanan yang mudah diakses oleh masyarakat dan mempercepat proses transak-

si, sehingga aktivitas ekonomi masyarakat tetap berjalan. Peran tersebut menempatkan BRILink Agen sebagai penggerak ekonomi kerakyatan," ungkapnya.

Selain itu, kontribusi BRILink Agen terhadap penghimpunan dana murah juga terus menguat, dengan saldo CASA rata-rata harian yang dihimpun mencapai Rp30 triliun atau tumbuh 18,37% yoy.

Tidak hanya itu, BRILink Agen juga mengalami kenaikan dalam penyaluran dana talangan sebesar 33,29% yoy, dari semula Rp5,4 triliun menjadi Rp7,2 triliun.

"Pencapaian di atas semakin membuktikan peran BRILink Agen kini tidak hanya melayani kebutuhan transaksi keuangan, tetapi juga menjadi bagian dari aktivitas ekonomi sehari-hari masyarakat. Ini menegaskan konsistensi BRI dalam membangun ekosistem keuangan yang inklusif, memperluas akses, serta memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan," pungkas Akhmad.

BRILink Agen menyediakan berbagai fitur transaksi keuangan yang dapat diakses langsung oleh masyarakat. Layanan tersebut mencakup transfer, pembayaran berbagai tagihan dan cicilan, pembelian produk digital seperti pulsa dan paket data, serta top up uang elektronik dan dompet digital.

Selain itu, BRILink Agen juga melayani setor dan tarik tunai yang mendukung kebutuhan transaksi masyarakat sehari-hari. RHT



ILUSTRASI. SUMBER FOTO: IST



KONSUMEN berbelanja kebutuhan pangan di Carefour Lebak Bulus, Jakarta. ANTARA FOTO/PUSPA PERWITASARI

Ekonomi Tumbuh 5,61 Persen, Ditopang Konsumsi Masyarakat

SULTENG RAYA - Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan ekonomi Indonesia tumbuh 5,61 persen pada kuartal I 2026 secara tahunan (yoy) atau lebih tinggi dari periode yang sama tahun lalu sebesar 4,87 persen.

Kepala BPS Amalia Adininggar Widyasanti menyebut ekonomi Indonesia tetap resilien dan mencatat pertumbuhan yang solid di tengah dinamika geopolitik global.

"Ekonomi Indonesia pada kuartal I 2026 tumbuh 5,61 persen, salah satunya didorong oleh konsumsi masyarakat yang tetap terjaga," ujar Amalia dalam konferensi pers terkait pertumbuhan ekonomi di kantor BPS, Jakarta, Selasa (5/5/2026).

Ia menjelaskan konsumsi rumah tangga menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu 2,94 persen. Amalia mengatakan kinerja konsumsi rumah tangga pada kuartal I 2026 utamanya didorong mobilitas penduduk pada momen libur nasional dan Hari Besar Keagamaan (Nyepi dan Idulfitri), berbagai kebijakan pemerintah dalam pengendalian inflasi, serta stimulus pemerintah untuk mendorong konsumsi seperti diskon tiket transportasi, pemberian THR atau gaji ke-14, serta penetapan BI rate pada level 4,75 persen sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi.

"Jumlah perjalanan wisatawan nusantara tumbuh hingga 13,14 persen (yoy), diikuti peningkatan jumlah penumpang di beberapa moda transportasi seperti angkutan darat, ASDP, angkutan udara, dan angkutan laut," lanjut Amalia.

Ia melanjutkan, pertumbuhan jumlah penumpang

angkutan darat bahkan mencapai 20,20 persen. Selain konsumsi rumah tangga, komponen lain yang mendorong pertumbuhan ekonomi dari sisi pengeluaran adalah Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang tumbuh solid sebesar 5,96 persen.

"Angka ini didorong investasi pemerintah, antara lain pembangunan terkait prioritas nasional dan investasi swasta," ucap Amalia.

Sementara itu, konsumsi pemerintah tumbuh impresif hingga 21,81 persen seiring meningkatnya realisasi belanja pegawai melalui pembayaran gaji ke-14 (THR) serta peningkatan belanja barang dan jasa, terutama melalui program untuk masyarakat yakni Makan Bergizi Gratis (MBG).

Dari sisi lapangan usaha, BPS mencatat lima sektor utama yang memberikan kontribusi besar terhadap total PDB kuartal I 2026, yaitu industri pengolahan (19,07 persen), perdagangan (13,28 persen), pertanian (12,67 persen), konstruksi (9,81 persen), dan pertambangan (8,69 persen).

Amalia memaparkan sejumlah sektor yang turut mencatat pertumbuhan tinggi, seperti akomodasi dan makan minum yang tumbuh hingga 13,14 persen didorong perluasan cakupan program MBG dan momen libur nasional; sektor jasa lainnya tumbuh 9,91 persen didorong peningkatan jumlah perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara; serta sektor transportasi dan pergudangan tumbuh 8,04 persen seiring meningkatnya mobilitas masyarakat.

"Selanjutnya, BPS mencatat sektor industri pengolahan tumbuh sebesar 5,04

persen pada kuartal I 2026," lanjut dia.

Amalia menyampaikan kinerja sektor ini terutama didorong industri makanan dan minuman, industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik, serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional. Pertumbuhan sektor industri pengolahan utamanya ditopang meningkatnya permintaan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Amalia mengatakan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor mampu tumbuh 6,26 persen seiring meningkatnya produksi domestik dan impor. Pertumbuhan ini didorong meningkatnya aktivitas produksi barang pertanian

dan industri pengolahan, impor barang konsumsi, barang modal dan bahan baku, serta aktivitas belanja masyarakat.

"Sementara itu, sektor konstruksi mencatat pertumbuhan solid 5,49 persen didorong peningkatan aktivitas konstruksi baik oleh pemerintah maupun swasta. Sedangkan sektor pertanian tumbuh stabil pada angka 4,97 persen," kata Amalia.

Secara regional, Amalia mengatakan wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, serta Sulawesi tumbuh di atas pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan tertinggi terjadi di wilayah Bali dan Nusa Tenggara sebesar 7,93 persen, diikuti Sulawesi 6,95 persen serta Jawa 5,79 persen. ROL





SULTRA Enduro Rally 2026 yang digelar di Kota Baubau. FOTO: DOK. PERTAMINA

Pertamina Sulawesi Memperluas Literasi Energi di Sultra

SULTENG RAYA - Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melalui Sales Area Sulawesi Tenggara bersama Pertamina Lubricants mendukung pelaksanaan Sultra Enduro Rally 2026 yang digelar di Kota Baubau pada 24–26 April 2026. Kegiatan ini menjadi momentum kolaborasi antara perusahaan dan komunitas otomotif dalam mendorong aktivitas positif sekaligus memperluas literasi energi di masyarakat.

Sebanyak 227 rider trail ambil bagian dalam event ini dengan dua lintasan utama, yaitu offroad dan prologue, serta kategori Build Up, Free For All (FFA) Local, dan 40+. Kehadiran sejumlah artis rider seperti Darius Sinathrya, Poppy Sovia, David Jhon, dan Adela DW turut menambah antusiasme dan daya tarik kegiatan.

Dalam rangkaian acara, Pertamina juga menghadirkan aktivasi MyPertamina yang dimanfaatkan sebagai sarana edukasi langsung kepada peserta terkait kemudahan dan transparansi transaksi energi berbasis digital.

Sales Area Manager Sulawesi Tenggara, Agung Surya Pranata, menegaskan bahwa keterlibatan Pertamina dalam kegiatan ini

bukan sekadar dukungan event, tetapi bagian dari strategi membangun ekosistem energi yang lebih dekat dengan masyarakat. “Kami tidak hanya hadir sebagai sponsor, tapi ingin memastikan komunitas bisa merasakan langsung manfaat layanan energi yang lebih modern dan transparan. MyPertamina kami dorong untuk semakin familiar digunakan, terutama oleh komunitas yang mobilitasnya tinggi seperti rider,” ujar Agung.

Ketua KONI Sulawesi Tenggara, Andi Adi Aksar, menilai kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor mampu mendorong pengembangan olahraga sekaligus memberikan dampak ekonomi dan sosial.

“Event ini membuktikan

bahwa olahraga bisa menjadi ruang pergerakan yang lebih luas. Ada dampak ke pariwisata, ekonomi lokal, dan tentu saja pembinaan komunitas. Dukungan dari Pertamina membuat penyelenggaraan lebih solid dan terarah,” jelasnya.

Area Manager Communication, Relation, & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Lilik Hardiyanto, menegaskan bahwa pendekatan berbasis komunitas menjadi salah satu kunci dalam memperkuat kehadiran Pertamina di tengah masyarakat.

“Komunitas adalah entry point yang kuat. Dari sini, kami bisa membangun kepercayaan, sekaligus memastikan pesan tentang penggunaan energi yang tepat dan layanan digital tersampaikan secara langsung. Ini yang terus kami perkuat ke depan,” tegas Lilik.

Sultra Enduro Rally 2026 berlangsung lancar dengan antusiasme tinggi dari peserta dan masyarakat. Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi akan terus mendorong kolaborasi serupa sebagai bagian dari penguatan engagement serta pengembangan ekosistem energi yang lebih adaptif. WAN

WAGUB dari halaman

Dalam kesempatan tersebut, Wagub menegaskan komitmennya terhadap pelayanan jemaah.

“Kita pastikan semua siap dan jemaah terlayani dengan

baik,” ujarnya.

Dalam kunjungan tersebut, Wakil Gubernur didampingi oleh Asisten Pemerintahan dan Kesra, Dr. Farid Rifai Yotolembah,

S.Sos., M.Si., serta Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Biro Kesra, Rustam Aripuddin, S.Ag., M.Si.

Peninjauan ini menjadi bagian dari komitmen Pe-

merintah Provinsi Sulawesi Tengah dalam memberikan pelayanan terbaik, serta memastikan kenyamanan dan kelancaran proses keberangkatan jemaah haji. WAN

POLISI dari halaman

“Arus lalu lintas masih bisa dilalui, namun harus secara bergantian demi keselamatan pengguna jalan,” ujarnya.

Ia menjelaskan, banjir terjadi akibat tingginya curah hujan dengan durasi yang cukup lama di wilayah pe-

gunungan, sehingga menyebabkan debit air sungai meningkat dan meluap ke badan jalan.

Pihak kepolisian juga mengimbau masyarakat, khususnya yang tinggal di bantaran sungai, untuk meningkatkan kewaspada-

aan terhadap potensi banjir susulan.

“Jika hujan kembali turun dengan durasi lama, tidak menutup kemungkinan terjadi banjir susulan. Kami minta warga tetap siaga dan segera melapor jika ada peningkatan debit air,” tegasnya.

Hingga pukul 15.27 Wita, hujan dilaporkan telah reda. Namun, arus lalu lintas masih mengalami antrean akibat penerapan sistem buka-tutup. Polisi terus melakukan pemantauan di lokasi guna memastikan situasi tetap terkendali. ANJ

PEMDA dari halaman

Kesepakatan tersebut lahir dari kesadaran bersama bahwa persoalan hukum keluarga dan keperdataan masih menjadi realitas yang dihadapi banyak warga. Mulai dari pernikahan yang belum tercatat, praktik perkawinan di bawah umur, hingga sengketa waris dan poligami tanpa izin pengadilan yang semuanya menyimpan potensi persoalan hukum yang berkepanjangan.

Ketua Pengadilan Agama Parigi, Sukahata Wakano, mengungkapkan bahwa kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada status hukum individu, tetapi juga berimplikasi luas terhadap

perlindungan hak, terutama bagi perempuan dan anak.

“Masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya legalitas dalam setiap peristiwa hukum. Ini yang perlu kita dorong bersama melalui edukasi yang masif,” ujarnya.

Melalui nota kesepakatan ini, sinergi antara pemerintah daerah dan lembaga peradilan diperkuat. Edukasi hukum akan digencarkan hingga ke lapisan masyarakat paling bawah, dengan harapan kesadaran hukum tumbuh seiring dengan meningkatnya akses layanan.

Tak hanya itu, Pengadilan Agama Parigi juga mulai

mengakselerasi layanan berbasis digital. Sidang daring menjadi salah satu terobosan yang diharapkan mampu menjangkau masyarakat di wilayah terpencil – wilayah yang selama ini kerap terhambat oleh jarak dan keterbatasan infrastruktur.

Namun, upaya ini tentu tak bisa berjalan sendiri. Dukungan pemerintah daerah hingga ke tingkat desa dan kecamatan menjadi kunci, terutama dalam penyediaan fasilitas penunjang agar layanan digital benar-benar dapat dirasakan manfaatnya.

Bupati Erwin Burase dalam arahnya menegaskan bahwa kolaborasi lintas

sektor merupakan fondasi utama dalam menghadirkan pelayanan publik yang inklusif.

“Pemerintah daerah menyambut baik kerja sama ini sebagai langkah konkret untuk memastikan masyarakat mendapatkan layanan hukum yang mudah, cepat, dan merata,” tegasnya.

Di balik selembar nota kesepakatan itu, tersimpan harapan besar yakni hadirnya kepastian hukum yang lebih adil bagi seluruh lapisan masyarakat. Sebuah ikhtiar bersama agar keadilan tidak lagi terasa jauh, melainkan hadir lebih dekat – menyapa hingga ke pelosok Parigi Moutong. ANJ

PEMKAB dari halaman

asi aksi konvergensi pencegahan dan percepatan penurunan stunting tahun 2026.

Menurut dia, kegiatan tersebut menjadi forum strategis untuk mengevaluasi capaian, mengidentifikasi hambatan di lapangan, serta menyusun langkah konkret dalam mewujudkan generasi Poso yang sehat, cerdas, unggul, dan berdaya saing.

Ia menegaskan bahwa persoalan stunting bukan sekadar masalah pertumbuhan fisik anak, melainkan ancaman serius terhadap kualitas sumber daya manusia dan masa depan daerah.

Karena itu, lanjut dia, penanganan stunting tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan, tetapi membutuhkan keterlibatan seluruh pihak, mulai dari perangkat daerah, pemerintah kecamatan dan desa, dunia usaha, organisasi masyarakat, hingga keluarga sebagai garda terdepan.

Ia menekankan pentingnya penguatan Web Aksi Bangsa sebagai instru-

men strategis dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi konvergensi penanganan stunting di Kabupaten Poso.

“Di era digital, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh banyaknya kegiatan, tetapi juga oleh ketepatan data, konsistensi pelaporan, dan akuntabilitas kinerja,” ujarnya.

Ia juga menginstruksikan kepada tiga pilar administrator, yakni admin kecamatan, admin puskesmas, dan PLKB, untuk memperhatikan jadwal penginputan serta pengisian data sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

“Jangan ada keterlambatan, kelalaian, atau data yang tertunda, karena hal ini akan mempengaruhi analisis dan pengambilan kebijakan daerah. Jika data kuat, maka langkah kita akan tepat, dan target penurunan stunting di Kabupaten Poso dapat kita capai secara lebih efektif,” katanya.

Bupati juga menyampaikan apresiasi atas capaian

Kabupaten Poso sebagai peringkat terbaik I se-Sulawesi Tengah dalam evaluasi delapan aksi konvergensi penurunan stunting tahun 2024, seraya mengingatkan agar capaian tersebut tidak membuat semua pihak berpuas diri.

Pihaknya juga meminta agar dua inovasi unggulan daerah, yakni program “Mosintuwu Mamporewu Balita Stunting” (M2B5) dan gerakan “GERTAK PENTING” sebagai langkah nyata dalam menurunkan angka stunting secara berkelanjutan.

Selain itu, ia menambahkan bahwa pencegahan dan penanganan stunting harus dilakukan sejak hulu, mulai dari remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, hingga masa balita, melalui pemenuhan gizi, akses air bersih, sanitasi layak, pelayanan kesehatan berkualitas, serta edukasi pola asuh.

Adapun prevalensi balita stunting di Kabupaten Poso tahun 2025 berdasarkan

Web Aksi Bangsa di 19 kecamatan, yaitu Kecamatan Lore Peore sebesar 13,69 persen, Lore Tengah 12,7 persen, dan Poso Pesisir Selatan 9,23 persen.

Kemudian Kecamatan Lore Timur sebesar 0,69 persen, Lore Selatan 1,85 persen, dan Poso Kota Selatan 1,31 persen.

Sementara itu, data berdasarkan metode pengukuran EPPGBM menunjukkan tren penurunan yang konsisten, dari 12,38 persen pada 2021 menjadi 5,08 persen pada 2025.

Dalam musrenbang ini juga menyoroti capaian 31 indikator layanan konvergensi stunting. Sejumlah indikator melampaui target, di antaranya ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah sebesar 87,68 persen dari target 85 persen, pemeriksaan kehamilan enam kali sebesar 93,95 persen dari target 80 persen, serta penerbitan akta kelahiran dan Kartu Identitas Anak yang mencapai 100 persen dari target 40,33 persen. ANT

BK DPRD dari halaman

Tak berhenti pada aksi sosial, rombongan kemudian bergerak menuju Desa Malangga, sebuah destinasi yang tengah naik daun sebagai desa wisata kreatif di Tolitoli. Kunjungan ini bertujuan untuk memetakan potensi ekonomi kreatif lokal yang dapat disinergikan dengan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PLN.

Srikandi PLN dan PIKK berdialog langsung dengan pengrajin dan pengelola wisata untuk memahami tantangan yang dihadapi. PLN meyakini bahwa sentuhan perempuan dalam manajemen wisata kreatif dapat menjadi katalisator pertumbuhan ekonomi desa yang berbasis pada kemandirian warga lokal.

General Manager PLN UID Suluttenggo, Usman Bangun, memberikan apresiasi tinggi atas inisiatif ini. Usman menekankan bahwa peran perempuan di PLN kini semakin strategis, tidak hanya di balik meja, tetapi juga sebagai garda depan

transformasi sosial.

“Srikandi bukan hanya simbol kekuatan, tetapi juga refleksi dari ketangguhan, ketulusan, dan kecerdasan perempuan dalam menghadapi tantangan zaman. Di PLN, kami memberikan ruang seluas-luasnya bagi perempuan untuk berkarya. Kunjungan ke Tolitoli ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus memperkuat kolaborasi dan menghadirkan program yang memberikan manfaat bagi masyarakat secara berkelanjutan,” ungkap Usman.

Senada dengan hal tersebut, Ketua PIKK UID Suluttenggo, Sarohatta Usman, menyampaikan bahwa momentum Hari Kartini harus diisi dengan langkah konkret yang menyentuh akar rumput.

“Momen Hari Kartini ini kami maknai dengan turun langsung ke masyarakat. Kami ingin memastikan bahwa kehadiran perempuan PLN (Srikandi) dan PIKK membawa dampak positif,

baik melalui bantuan sosial maupun dukungan bagi pergerakan ekonomi kreatif di desa. Kami ingin perempuan-perempuan di desa juga terinspirasi untuk mandiri secara ekonomi,” jelas Sarohatta.

Kehadiran rombongan disambut antusias oleh tokoh masyarakat setempat. Dukungan dari PLN diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Desa Malangga sebagai ikon wisata kreatif di Sulawesi Tengah, yang pada gilirannya akan membuka peluang lapangan kerja baru.

Melalui aksi ini, PLN membuktikan bahwa sinergi antara korporasi dan organisasi internal seperti PIKK serta Srikandi mampu menciptakan ekosistem yang suportif bagi pembangunan daerah. Program ini menjadi bukti nyata bahwa semangat Kartini tetap hidup dan bertransformasi menjadi aksi pemberdayaan ekonomi dan kemanusiaan yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan. WJ

GURU dari halaman

“Guru itu mestinya bisa menginspirasi, bukan cuma transfer ilmu kepada siswa. Jadi guru jangan cuma jago di depan kelas saja,” ujar Safrudin saat berbincang mengenai makna pembelajaran mendalam.

Menurutnya, anak-anak adalah pengamat yang sangat tajam. Mereka tidak hanya mendengarkan apa yang diucapkan gurunya, tapi lebih banyak memperhatikan apa yang dilakukan oleh guru tersebut.

Itulah mengapa ia sangat menekankan bahwa guru harus menjadi ‘role model’ atau contoh nyata bagi anak

didiknya.

Ia percaya bahwa semangat belajar siswa tidak muncul begitu saja dari paksaan, melainkan dari melihat betapa antusiasnya sang guru dalam mendidik. Begitu juga dengan persoalan karakter.

“Guru harus jadi contoh buat siswa supaya mereka semangat belajar. Selain itu, guru juga harus jadi teladan dalam bersikap. Kalau gurunya santun dan mempraktikkan sikap-sikap positif, siswa pasti akan sungkan dan pelan-pelan ikut mencontoh,” tambahnya. WAN

Pandangan Safrudin ini seolah mengingatkan kembali bahwa mendidik adalah tentang menanamkan nilai.

Baginya, ketika seorang guru sudah berhasil menjadi inspirasi, maka materi pelajaran seberat apa pun akan lebih mudah diterima oleh siswa karena adanya rasa kagum dan kepercayaan.

“Intinya, keteladanan itu jauh lebih ampuh daripada ribuan kata-kata nasihat. Itulah kunci pembelajaran yang sebenarnya,” tutup pengajar SDN 25 Banawa ini. WAN

Prof Amar Pastikan Tidak Ada Plagiarisme di Untad

SULTENG RAYA-Rektor Universitas Tadulako (Untad) Prof. Dr. Ir. Amar, ST., MT memastikan tidak ada praktek plagiarisme di kampus itu terutama yang dilakukan oleh dosen, pasalnya terdapat metode dan prangkat yang dikembangkan di kampus ini untuk mendeteksi praktek curang tersebut dan telah berjalan kurang lebih tiga tahun terakhir.

Hal tersebut disampaikan usai menjadi Pembina Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional 2026 di halaman upacara Untad, Senin (4/5/2026).

Katanya, metode dan prangkat yang dikembangkan tersebut bukan hanya sekadar mendeteksi praktek plagiarisme melainkan juga pada tingkat karya tulis ilmiah hasil penggunaan aplikasi. "Itu selalu dikontrol oleh LPPM, di situ ada unit tertentu yang melaksanakan hal tersebut,"

sebut



Amar

Prof Amar.

Selain dari itu, dalam rangka peningkatan sumber daya dosen untuk kenaikan pangkat, juga dilakukan pemeriksaan mendalam melalui komisi khusus di Senat, semua hasil penelitian dan publikasi dikontrol satu persatu.

"Alhamdulillah dari 76 guru besar yang dihasilkan Untad, semuanya bersih,"-sebutnya lagi.

Dalam kesempatan tersebut, Prof Amar juga membantah isu yang berkembang di luar, jika terdapat dua oknum dosen di kampus ini terancam dicabut gelar guru besarnya akibat melakukan praktek plagiarisme. "Adapun isu-isu yang berkembang di luar terkait adanya oknum guru besar di Untad melakukan plagialisme itu sama sekali tidak benar," tegasnya. Pasalnya, dari hasil pemeriksaan dari pihak Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi tidak menemukan satu-pun jurnal dosen di kampus ini hasil plagiarisme. "Tidak ada plagiarisme, baik dilakukan oleh guru besar maupun tenaga dosen lainnya, penyelidikan dihentikan," ujarnya.

ENG

Wali Kota Lepas Pemberangkatan 536 CJH Palu



WALI Kota Palu Hadianto Rasyid menyalami satu persatu calon jamaah haji Kota Palu 2026 di rumah jabatan Selasa (5/5/2026). FOTO PIKP DISKOMINFOSANTIK PALU

SULTENG RAYA- Wali Kota Palu, Hadianto Rasyid, secara langsung memimpin pelepasan pemberangkatan Calon Jamaah Haji (CHJ) Kota Palu tahun 2026 yang dilaksanakan di rumah jabatan wali kota, Selasa (5/5/2026).

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Wali Kota Palu, Imelda Liliana Muhidin, Sekretaris Daerah Kota Palu Irmayanti Petalolo, serta sejumlah pejabat dan unsur terkait lainnya.

Sebanyak 536 jamaah haji asal Kota Palu resmi diberangkatkan tahun ini, yang terdiri dari 196 jamaah laki-laki, 326 jamaah perempuan, serta didampingi 14 orang petugas jamaah.

Dalam arahnya, Wali Kota Hadianto menekankan bahwa ibadah haji bukan sekadar perjalanan fisik, melainkan panggilan hati dari Allah SWT bagi umat Muslim yang terpilih.

"Ibadah haji adalah panggilan suci dari Allah SWT.

Bukan hanya tubuh kita yang dipanggil, tetapi hati kita yang terlebih dahulu diundang," ungkap wali kota.

Wali kota juga mengingatkan pentingnya menjaga perilaku selama berada di Tanah Suci, khususnya dalam menjaga lisan dan perbuatan sesuai dengan tuntunan ibadah haji.

"Selama menjalankan ibadah haji, kita harus mampu menjaga diri, menjaga lisan dari ucapan yang tidak baik, serta menghindari segala

perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran," pesan wali kota. Di penghujung sambutannya, Wali Kota Hadianto mengajak seluruh jamaah dan masyarakat untuk bersama-sama menyoal kelancaran ibadah para jamaah haji Kota Palu.

"Semoga seluruh jamaah diberikan kesehatan, kemudahan dalam menjalankan ibadah, serta kembali ke tanah air dengan selamat dan menjadi haji yang mabrur," tutup wali kota. ABS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU



Moh Amin Parakkasi, S.Ag., M.Hi
Ketua BPH



Prof. Dr. H. Rajindra Rum, SE., MM
Rektor



Dr. Sudirman, S.KM, M. Kes
Wakil Rektor I



Dr. Burhanuddin SE, M. M
Wakil Rektor II



Dr. Budiman, S.Pd., M. Kes
Wark III



Dr. Moh Yusuf Hasmin, S.H., M.H
Wark IV

Unismuh Palu Resmi Terapkan Presensi Digital

SULTENG RAYA- Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Palu, terhitung 2 Mei 2026 secara resmi menerapkan Presensi Digital kepada semua dosen dan pegawai yang ada di lingkungan kampus biru.

Ditandai peluncuran oleh Rektor Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM pada Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei di lingkungan kampus Biru Unismuh Palu dihadiri para pejabat, dosen, pegawai dan mahasiswa serta Ketua Pembina Harian Unismuh

Palu Muh. Amin Parakkasi, S.Ag., M.H.I.

Presensi digital sendiri merupakan sistem pencatatan kehadiran modern berbasis aplikasi, website, atau cloud, yang memungkinkan dosen dan pegawai absen secara online via smartphone. Prof Rajindra berharap,

setelah sistem ini diluncurkan, seluruh dosen dan tenaga kependidikan dapat memanfaatkannya secara optimal. Menurutnya, presensi online justru memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam bekerja.

Selain meningkatkan kedisiplinan, penerapan presensi online juga diharapkan membawa berbagai manfaat lain, seperti mengurangi penggunaan kertas sehingga lebih ramah lingkungan, serta mendukung efisiensi operasional kampus.

Sistem ini juga memungkinkan otomatisasi dalam



REKTOR Unismuh Palu, Prof. Dr. H. Rajindra, SE., MM saat bertindak sebagai Pembina Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional, 2 Mei di lingkungan kampus Biru Unismuh Palu. FOTO: AMILUDDIN

perhitungan jam kerja, lembur, hingga pengajuan izin atau cuti, sehingga mempercepat proses administrasi, termasuk pengajian.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi seperti deteksi wajah atau sidik jari dinilai mampu meminimalisir praktik "titip absen" (buddy punching). Selain itu, sistem ini juga dapat memastikan kehadiran pegawai berada di lokasi kerja yang telah ditentukan, termasuk bagi

yang menjalankan tugas lapangan atau bekerja secara remote.

Dengan penyimpanan data berbasis cloud, seluruh informasi kehadiran dapat diakses secara real-time dan lebih aman tanpa memerlukan infrastruktur perangkat keras tambahan di kantor. Yang tidak kalah penting dengan penerapan presensi online ini menjadi bagian dari upaya transformasi digital yang tengah

dilakukan Unismuh Palu dalam meningkatkan tata kelola administrasi dan kualitas layanan pendidikan di lingkungan kampus.

Dalam kesempatan itu, Prof Rajindra juga menyampaikan bahwa di era digital yang bergerak sangat cepat ini, tantangan dunia kerja dan dunia pendidikan semakin kompleks. Unismuh Palu sebagai salah satu lembaga pendidikan harus mampu berdiri di garda

terdepan untuk melahirkan Inovasi. "Pendidikan harus relevan dengan kebutuhan zaman tanpa meninggalkan identitas moral, termasuk dalam hal absensi dosen dan pegawai," ujarnya.

Dimana sebelumnya telah dilakukan ujicoba selama beberapa bulan untuk memastikan seluruh civitas akademika memahami penggunaan sistem baru tersebut sebelum diluncurkan. ENG

